

ABSTRACT

SANTOSO, FANNY ARYANTI. (2020). **The Indonesian Translation of “Let It Go” Song: A Study of Methods and Musical Devices**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating a song needs an adequate skill of translators since there are lots of things to consider. Songs are meant to be performed, therefore, their translation should also be able to be sung as beautifully as the original. Translators also need to pay attention to the syllable count and the meaning of the original song. It is therefore interesting and challenging to look into a song translation. This undergraduate thesis examines a song entitled “Let It Go”, the soundtrack of Disney’s movie Frozen, which was translated into “Lepaskan” in Indonesian. The focus of the analysis is on translation methods and comparison of musical devices applied.

There are two objectives in this research. The first objective is to find out translation methods applied in translating “Let It Go” into “Lepaskan”. The second objective is to compare the musical devices applied in the source text (ST) and target text (TT) in order to observe whether both texts have similar musical devices or not.

This undergraduate thesis is categorized as qualitative research which employs library method and explicatory method. Library method was applied to strengthen the analysis by gaining information and experts’ theories through journals, books, and other sources. Explicatory method was applied in order to examine the translation methods and the comparison of musical devices.

The result shows that the methods applied in the Indonesian translation of “Let It Go” are word-for-word translation (2%), literal translation (2%), faithful translation (16%), free translation (45%), and communicative translation (35%). For the analysis of the musical devices, the Indonesian translation maintain the style of the original, such as alliteration, assonance, consonance, end rhyme, and refrain, although they have a difference in numbers. Meanwhile, the internal rhyme is not maintained in the Indonesian translation. From the result above, it can be concluded that the most frequent translation method applied is free translation with 45% occurrence indicating that although the source text and the target text do not have the same form, they still have a close meaning and fits with the original song, which contains short choices of words. For the musical device, the source text and the target text employ musical devices, although they have difference in term of type.

Keywords: translation method, musical devices, song translation

ABSTRAK

SANTOSO, FANNY ARYANTI. (2020). **The Indonesian Translation of “Let It Go” Song: A Study of Methods and Musical Devices**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan lagu membutuhkan keterampilan penerjemah yang memadai karena ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Lagu dimaksudkan untuk dibawakan, oleh karena itu terjemahannya juga harus dapat dinyanyikan seindah aslinya. Penerjemah perlu memperhatikan jumlah suku kata and arti dari lagu asli. Oleh karena itu, menarik dan menantang untuk melihat terjemahan lagu. Skripsi ini mengkaji lagu berjudul Let It Go, musik tema (*soundtrack*) dari film ‘Frozen’ milik Disney yang diterjemahkan menjadi Lepaskan dalam bahasa Indonesia. Fokus dari analisis ini adalah pada metode penerjemahan dan perbandingan perangkat musikal yang diterapkan.

Terdapat dua tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama ialah untuk menemukan metode penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu “Let It Go” menjadi “Lepaskan”. Tujuan kedua ialah untuk membandingkan perangkat musikal yang diterapkan di teks sumber (TSu) dan teks sasaran (Tsa) dengan tujuan untuk melihat apakah kedua teks memiliki perangkat musikal yang serupa atau tidak.

Skripsi ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka dan metode eksplikatori. Studi pustaka diterapkan untuk memperkuat analisis dengan mendapatkan informasi dan teori ahli melalui jurnal, buku dan sumber lain. Metode eksplikatori diterapkan dengan tujuan untuk membahas metode penerjemahan dan perbandingan perangkat musikal.

Hasil menunjukkan bahwa metode yang diterapkan adalah penerjemahan kata-demi-kata (2%), penerjemahan literal (2%), penerjemahan sebenarnya (16%), penerjemahan bebas (45%), dan penerjemahan komunikatif (35%). Untuk analisis perangkat musikal, terjemahan bahasa Indonesia mempertahankan gaya asli, seperti aliterasi, asonan, konsonan, sajak akhir dan ulangan lagu, walaupun kedua lirik memiliki perbedaan dalam jumlah. Sementara itu, sajak internal tidak dipertahankan di terjemahan bahasa Indonesia. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan yang paling sering diterapkan adalah penerjemahan bebas dengan 45% terapan yang mengindikasikan bahwa walaupun teks sumber dan teks sasaran tidak memiliki bentuk yang sama, mereka masih memiliki arti yang mirip dan cocok dengan lagu asli, yang berisi pilihan kata pendek. Untuk perangkat musikal, teks sumber dan teks sasaran menerapkan aspek perangkat musikal, walaupun mereka memiliki perbedaan dalam hal jenis.

Kata kunci: translation method, musical devices, song translation